

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Rumah sakit memberikan pelayanan yang berdaya guna dan berhasil guna, maka dibutuhkan berbagai sumber daya yang harus diatur dengan manajemen yang baik. Dengan kecanggihan teknologi dan kecepatan dalam informasi serta kompetensi sumber daya manusianya diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi pengguna jasa rumah sakit itu sendiri.

Setiap pasien yang datang ke rumah sakit mendapatkan satu nomor rekam medis yang dapat dipakai seumur hidup. Di dalam berkas rekam medis terdapat data medis yang berisi catatan dan dokumen tentang pasien, anamnesa, pemeriksaan, diagnosa pengobatan, tindakan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien selama dirawat di rumah sakit yang dilakukan pada unit rawat jalan, termasuk rawat inap dan darurat serta pada bayi yang baru lahir.¹

Pada rekam medis bayi baru lahir seringkali tidak didaftar sebagai pasien baru ataupun seringkali berkasnya disatukan dengan rekam medis ibunya sehingga kepadanya tidak diberikan nomor tersendiri.

Rekam medis bayi baru lahir hendaknya diberi nomor sendiri layaknya pasien dewasa, karena rekam medis bayi baru lahir menyimpan data identifikasi seseorang, yang apabila tidak diberi nomor sendiri dapat berakibat fatal seperti tertukar identitas dengan yang lain.

¹ Lily wijaya, Pengelolaan Sistem Rekam Medis, modul 1A, (Jakarta, Universitas Esa Unggul 2008) hal -4

Rumah Sakit Melati merupakan rumah sakit tipe C berkapasitas 81 tempat tidur yang terletak di tengah-tengah kota Tangerang berada di Jl. Merdeka No. 92 Kelurahan Gerendeng , Kecamatan Karawaci Kota Tangerang dengan luas lahan 1.243 m²

Di Rumah Sakit Melati Tangerang bayi baru lahir tidak didaftar sebagai pasien baru, maka berkas rekam medisnya tidak diberikan nomor tersendiri, sehingga ketika diperlukan kembali untuk keperluan berobat ulang petugas rekam medis seringkali merasa kesulitan dalam mengambil kembali, tidak jarang berkas rekam medis bayi baru lahir tersebut hilang karena tercecer saat penyimpanan. Dengan kondisi tersebut besar kemungkinan resiko kerahasiaan informasi di dalam berkas rekam medis bayi baru lahir tersebut tidak bisa dipertanggung jawabkan.

Padahal dengan tidak diberikan nomor rekam medis sendiri dapat mengakibatkan kesulitan petugas dalam memberikan informasi kepada yang membutuhkan yang diakibatkan oleh nama ibu dari bayi baru lahir mempunyai kemungkinan nama yang sama, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pengambilan kembali rekam medis bayi baru lahir.

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin membahas mengenai “ ***Tinjauan Sistem Penomoran Rekam Medis Bayi Baru lahir*** “ di Rumah Sakit Melati Tangerang. Untuk mendapatkan pelayanan yang tepat dan cepat sebuah berkas rekam medis bayi baru lahir, sudah pasti diperlukan suatu sistem penomoran dan sistem penyimpanan yang tepat pula guna mempermudah petugas dalam mengambil dan menyimpan kembali berkas pada tempatnya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka timbul beberapa pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimana sistem penomoran dan penyimpanan rekam medis bayi baru lahir di RS. Melati Tangerang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan batasan masalah pada sistem penomoran rekam medis bayi baru lahir.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui sistem penomoran rekam medis bayi baru lahir di Rumah Sakit Melati Tangerang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penyebab rekam medis bayi baru lahir tidak diberi nomor tersendiri
- b. Mengidentifikasi pelaksanaan penomoran rekam medis bayi baru lahir.
- c. Mengidentifikasi sistem penyimpanan rekam medis bayi baru lahir.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi rumah sakit

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi rumah sakit guna mendapatkan system penomoran yang tepat guna mendapatkan informasi yang akurat dan pelayanan yang optimal.

2. Manfaat bagi akademik

Sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan mahasiswa/mahasiswi dalam penerapan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan praktek lapangan kerja.

3. Manfaat bagi penulis

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengelolaan rekam medis
- b. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan
- c. Sebagai perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan prakteknya di lapangan.